

Nama : Febriyanti Tambunan

NPM : 2153053024

Kelas : 4F

Mata Kuliah : Pembelajaran PKN SD

UTS Pembelajaran PKN SD

1. Menurut kalian mengapa dalam paradigma baru PKN justru berfungsi sebagai pendidikan demokrasi, padahal diperuntukkan untuk anak sekolah dasar?
2. Menurut kalian mengapa pembelajaran PKN SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma?
3. Apa yang kalian ketahui tentang teori belajar?
4. Apa yang dimaksud dengan :
 - a. Strategi pembelajaran
 - b. Model pembelajaran
 - c. Metode pembelajaran
 - d. Media pembelajaran

Dan mengapa mereka saling berhubungan satu dengan yang lainnya?

5. Berikan pendapatmu tentang :
Metode, media dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi, berikan alasannya, serta kelebihanannya.

Jawaban UTS Pembelajaran PKN SD

1. Karena pembelajaran PKN dapat melatih siswa berpikir kritis, membawa siswa mengenal, memilih dan memecahkan masalah, serta melatih siswa dalam berpikir sesuai dengan ilmiah dan keterampilan sosial. Selain itu, pembelajaran PKN juga memiliki fungsi untuk mengembangkan kecerdasan, membina tanggung jawab, dan mendorong partisipasi warga negara sehingga pembelajaran PKN berfungsi sebagai pendidikan demokrasi dalam paradigma baru.

2. Di dalam lingkungan sosial, moral kini menjadi acuan dimana seseorang dinilai baik atau buruk oleh masyarakat. Dengan kata lain moral adalah nilai valid pada sebuah lingkup sosial yang menjadi tolak ukur setiap individu. Setiap manusia memiliki haknya masing-masing untuk mengukur baik atau buruknya moral manusia lain berdasarkan perilakunya dengan tetap didasari dengan aturan-aturan atau norma yang ada. Di jenjang pendidikan sekolah dasar, pembelajaran PKN menjadi pondasi atau dasar bagi anak untuk membentuk karakteristik generasi bangsa yang baik. PKN adalah salah satu cara yang tepat untuk menerapkan nilai-nilai karakter pada proses pembelajaran PKN kepada siswa, karena sejatinya tujuan dari PKN sendiri adalah mengembangkan peserta didik menjadi generasi muda yang berakhlak mulia dan memiliki karakter yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila.
3. Teori belajar adalah suatu langkah-langkah yang dapat membantu guru atau pendidik untuk mendidik dan menyampaikan ilmu pengetahuan kepada murid atau peserta didik. Ada 4 teori yang sering digunakan oleh beberapa guru atau pendidik, yaitu teori belajar behavioristik, teori belajar kognitif, teori belajar konstruktivistik, dan teori belajar humanistik.
4. Berikut yang dimaksud dari :
 - a. Strategi pembelajaran, adalah rencana tindakan atau rangkaian kegiatan, yang termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dapat dicapai secara efektif dan efisien.
 - b. Model pembelajaran, adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.
 - c. Metode pembelajaran, adalah upaya untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam kegiatan yang nyata untuk mencapai tujuan secara optimal.
 - d. Media pembelajaran, adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi pelajaran kepada peserta didik dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan pendidik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Apabila antara strategi, metode, dan media sudah terangkai menjadi satu kesatuan yang utuh maka terbentuklah apa yang disebut dengan model pembelajaran. Jadi,

model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan oleh pendidik. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu strategi, metode, dan media pembelajaran.

5. Metode Pembelajaran

- Metode pembelajaran yang paling tepat untuk kelas rendah adalah metode role playing. Metode ini adalah salah satu bentuk pembelajaran yang memerankan dalam situasi yang diimprovisasikan dan dimainkan selanjutnya menjadi bahan diskusi dan belajar. Menurut saya metode ini adalah metode yang paling tepat untuk anak kelas rendah, karena anak kelas rendah tentu sangat menyukai permainan. Nah lewat metode ini anak kelas rendah bisa bermain sambil belajar. Kelebihan dari metode ini adalah dapat melatih siswa dalam menghadapi masalah yang berhubungan antar manusia, melihat sejauh mana pemecahan masalah yang mungkin dapat dilakukan, menambah wawasan bagi siswa untuk menyadari bahwa sikap manusia berbeda-beda, dan melakukan keterampilan baru.
- Metode pembelajaran yang paling tepat untuk anak kelas tinggi adalah metode debat. Karena metode ini melatih peserta didik untuk berargumentasi dan mempertahankan argumentasi tersebut. Kelebihan dari metode debat adalah sarana untuk berlatih memperdalam materi dan berargumentasi untuk perolehan 1 pandangan, memperlihatkan hal-hal utama sebagai subjek penelitian, melatih peserta didik untuk berfikir logis, membantu peserta didik untuk berpikir dan berbicara praktis, serta mengembangkan semangat tim sebagai partisipan.

Media Pembelajaran

- Media pembelajaran yang tepat untuk kelas rendah adalah bermain peran dan alat peraga. Karena media ini mengajak peserta didik untuk belajar sambil bermain. Kelebihan dari media ini adalah peran yang ditampilkan dengan menarik akan mendapatkan perhatian dari peserta didik, membantu anak dalam memahami pengalaman orang lain yang melakukan peran, membantu peserta didik untuk menganalisis, menumbuhkan minat belajar peserta didik karena pelajaran menjadi lebih menarik, memperjelas makna bahan pelajaran sehingga peserta didik lebih mudah memahaminya, metode mengajar akan lebih bervariasi sehingga peserta didik tidak akan mudah bosan, dan membuat peserta didik lebih aktif dalam

melakukan kegiatan belajar seperti mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan dan sebagainya.

- Media pembelajaran yang tepat untuk kelas tinggi adalah film dan bahan cetak. Karena media pembelajaran ini dapat membuat peserta didik memahami materi dengan mudah. Kelebihannya adalah tidak mudah membuat jenuh peserta didik, menambah daya imajinasi peserta didik, materi yang terdapat di dalamnya mudah dimengerti oleh peserta didiknya karena sesuai kebutuhannya, dan mampu menyajikan informasi untuk peserta didik dalam jumlah yang banyak.

Model Pembelajaran

- Model pembelajaran yang tepat untuk kelas rendah adalah model pembelajaran discovery learning. Discovery learning adalah model pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk menemukan sendiri pengetahuan yang ingin disampaikan dalam pembelajaran. Kelebihan dari model pembelajaran ini adalah membantu peserta didik untuk mengalami dan menemukan pengetahuannya sendiri, mengubah perilaku sehingga memaksimalkan potensi diri, dan dapat melatih kreatifitas peserta didik.
- Model pembelajaran yang tepat untuk kelas tinggi adalah model pembelajaran yang didasarkan pada bentuk struktur multifungsi kelompok belajar, yang dapat digunakan pada semua pokok bahasan dan semua tingkatan, untuk mengembangkan keahlian dan keterampilan setiap kelompok. Kelebihan dari model pembelajaran ini adalah mempermudah pekerjaan pendidik dalam mengajar, pemerataan penguasaan materi bisa dicapai dalam waktu yang lebih cepat, dan dapat melatih siswa untuk lebih aktif dalam berbicara dan berpendapat.